

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kunjungan balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah mayoritas baik sebanyak 61 orang (58,7%)
2. Gambaran pengetahuan Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah mayoritas kurang sebanyak 48 orang (46,2%)
3. Gambaran jarak rumah di Wilayah Kerja Puskesmas Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah mayoritas dekat sebanyak 54 orang (51,9%)
4. Gambaran dukungan keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah mayoritas tidak baik sebanyak 67 orang (64,4%)
5. Gambaran peran kader di Wilayah Kerja Puskesmas Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah mayoritas baik sebanyak 98 orang (94,2%)
6. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah dengan

P value 0,017.

7. Tidak ada hubungan Jarak Rumah dengan kunjungan balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah dengan *P value* 0,054.

8. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu dengan *P value* 0,005.
9. Tidak ada hubungan antara peran kader dengan kunjungan balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah dengan *P value* 0,079.

6.2. Saran

1. Bagi Responden

Responden diharapkan dapat terus membawa anak bayi dan balitanya melakukan kunjungan rutin ke posyandu setiap bulannya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan terbaik dari petugas, pemantauan status tumbuh kembang bayi dan balita, penyuluhan kesehatan, pemberian makanan tambahan dan layanan kesehatan lainnya. Meningkatkan keterlibatan aktif ayah (suami) dalam mengalokasikan waktu dan transportasi agar Ibu dapat disiplin pada jadwal Posyandu.

2. Bagi Puskesmas Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah

Puskesmas dapat melakukan 2 hal utama dalam meningkatkan cakupan kunjungan balita ke Posyandu. Pertama melakukan evolusi promosi yaitu edukasi jangan lagi hanya berfokus pada Ibu saja, tetapi menyasar suami dan keluarga ini untuk memecahkan kebuntuan dukungan keluarga pada Ibu untuk membawa anaknya ke Posyandu. Kedua dengan melakukan *re-branding* Posyandu melalui kampanye bahwa Posyandu bukan sekedar imunisasi,

melainkan adalah instrumen vital dalam pemantauan tumbuh kembang anak usia 0-59 bulan.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Hasil penelitian dapat dijadikan panduan dalam melakukan praktek kerja, panduan dalam melakukan pelayanan kesehatan terhadap Ibu yang memiliki bayi dan balita dimana bias dimulai sejak kehamilan dengan segera memberikan penyuluhan tentang pentingnya kunjungan ke Posyandu bagi bayi dan balita hingga usia 59 bulan.

4. Bagi Peneliti Lain

Diperlukan studi kualitatif (*in-depth interview*) mengenai budaya patriarki dan dinamika domestic dalam pengambilan keputusan kesehatan anak sebagai salah faktor yang berhubungan dengan keaktifan kunjungan balita ke Posyandu.